

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN AIR BUAH KELAPA TUA DENGAN LEVEL YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN RUMPUT PAKCHONG (*Pennisetum purpureum cv. Thailand*)

Oleh

Try Hardianti Alfriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemberian air buah kelapa tua dengan level yang berbeda terhadap tinggi tanaman, jumlah tunas, dan jumlah daun pada rumput pakchong (*Pennisetum purpureum cv. Thailand*). Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2024 yang berlokasi di Rumah Kaca Laboratorium Lapangan Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan 4 dan ulangan 5. Adapun susunan perlakuan dalam penelitian ini yaitu P0 : tanpa pemberian air buah kelapa tua (kontrol), P1 : pemberian air buah kelapa tua dengan konsentrasi 25%, P2 : pemberian air buah kelapa tua dengan konsentrasi 50%, P3 : pemberian air buah kelapa tua dengan konsentrasi 75%. Data yang diperoleh akan dibuat dalam bentuk grafik untuk dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi 25% memberikan respon rata-rata tinggi rumput pakchong yang lebih baik pada umur 2 minggu hingga umur 7 minggu, dan konsentrasi 50% memberikan respon yang lebih baik pada umur 9 minggu hingga umur 11 minggu. Pada jumlah tunas rumput pakchong, konsentrasi 25% memberikan respon yang lebih baik pada minggu ke-10 (1,4 tunas) dan minggu ke-11 (1,6 tunas). Pada jumlah daun rumput pakchong, konsentrasi 50% memberikan respon yang lebih baik pada umur 2 minggu hingga 9 minggu, sementara konsentrasi 75% memberikan respon lebih baik pada umur 10 minggu dan umur 11 minggu. Perbedaan tersebut mengindikasikan kebutuhan zat pengatur tumbuh yang berbeda saat bertambahnya umur tanaman untuk meningkatkan pertumbuhan.

Kata kunci : Rumput Pakchong, Zat Pengatur Tumbuh, Air Buah Kelapa Tua

ABSTRACT

THE EFFECT OF WATERING OLD COCONUTS WITH DIFFERENT LEVELS ON THE GROWTH OF PAKCHONG GRASS (*Pennisetum purpureum* cv. *Thailand*)

By

Try Hardianti Alfriani

This study aims to determine the response of water administration of old coconuts with different levels to the plant high, number of shoots, and number of leaves on pakchong grass (*Pennisetum purpureum* cv. *Thailand*). This research was conducted in September-December 2024 which is located in the Greenhouse of the Integrated Field Laboratory, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study used a Complete Random Design (RAL) with treatment 4 and 5 replicates. The treatment structure in this study is P0: without giving old coconut fruit water (control), P1: giving old coconut fruit water with a concentration of 25%, P2: giving old coconut water with a concentration of 50%, P3: giving old coconut fruit water with a concentration of 75%. The data obtained will be made in the form of graphs to be analyzed descriptively. The results of this study showed that the 25% concentration gave a better average response to pakchong grass at the age of 2 weeks to 7 weeks, and the concentration of 50% gave a better response at the age of 9 weeks to 11 weeks. In the number of pakchong grass shoots, a concentration of 25% gave a better response in week 10 (1.4 shoots) and week 11 (1.6 shoots). In the number of pakchong grass leaves, the concentration of 50% gave a better response at the age of 2 weeks to 9 weeks, while the concentration of 75% gave a better response at the age of 10 weeks and 11 weeks of age. These differences indicate the need for different growth regulators as the plant grows older to promote growth.

Keywords : Pakchong Grass, Growth Regulator, Old Coconut Fruit Water